

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan yang tidak ternilai harganya. Sebelum masuknya agama-agama besar ke Indonesia ternyata di Indonesia sendiri telah ada agama yang menjadi nilai luhur yang di pedomani dan di ikuti oleh para pengikutnya dan terbukti mampu mendorong pengikutnya menuju kehidupan yang lebih baik dan ternyata juga ajarannya mampu menggiring para pengikutnya mengikuti perkembangan jaman sehingga para pengikutnya mampu hidup dan bersaing secara sosial dan ekonomi dengan para pemeluk agama besar lainnya.

Indonesia adalah sebuah negara yang sangat kaya akan keberadaan suku bangsa. Secara horizontal dalam struktur masyarakat Indonesia ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan- perbedaan agama, adat dan perbedaan kedaerahan. Salah satu unsur dari keberagaman bangsa Indonesia adalah keberagaman keagamaan. Sudah di akui secara umum oleh para pengkaji bahwa semua masyarakat yang dikenal di dunia ini, bersifat religius. Bangsa Indonesia juga merupakan masyarakat yang religius yang mana hal ini juga tertulis pada dasar negara yaitu pancasila, sila ketuhanan yang maha esa. Hal tersebut, tercermin baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan bernegara. Dalam lingkungan masyarakat terlihat terus meningkat kesemarakan dan kekhidmatan kegiatan keagamaan baik dalam bentuk ritual, maupun dalam bentuk sosial keagamaan.

Silaturahmi secara umum, yaitu shilaturahmi yang dilakukan berdasarkan hubungan sesama umat manusia (hubungan yang seagama) sebagaimana dalam (QS. Al- Hujurat [49]: 10). Artinya: orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. Dari ayat diatas bahwa setiap orang yang beriman adalah bersaudara. Agar persaudaraan itu bias terjalin dengan kuat dan kokoh maka satu samalain harus berbuat baik dengan saling menyayangi dan mengasihi.

Silaturahmi harus dilakukan untuk seluruh umat Islam, baik yang ada kaitan hubungan nasab (keturunan) maupun hubungan persaudaraan sesama umat muslim. Bahkan kepada kaum non muslim (berbeda keyakinan) pun d ituntut untuk berbuat baik dengan saling menghormati dan menghargai, hanya saja bentuk dan etikanya yang berbeda.

Sifat kasih sayang dengan umat manusia ini sangat penting, karena ketika sudah tidak ada lagi kasih sayang, maka yang terjadi adalah pertengkaran dan permusuhan bahkan juga bisa menimbulkan pertumpahan darah. Oleh karena itu, shilaturahmi baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum ini sangat diperlukan demi tercapainya kedamaian, kerukunan dan persatuan umat manusia di mukabumi.

Rasulullah SAW sendiri telah mengajarkan agar senantiasa menjalin hubungan shilaturahmi. Dengan mempererat persaudaraan Islam merupakan

salah satu bentuk penegakan kekuatan Islam. Karena umat Islam satu dengan yang lainnya ibarat sebuah bangunan yang saling melengkapi dan menguatkan.¹

Majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT. Antara manusia sesamanya, dan antara manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Majlis ta'lim menjadi wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin maju.

Pengajian merupakan pengajaran agama islam yang menanamkan norma-norma agama melalui media-media tertentu, sehingga terwujud suatu kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia dan di akhirat dalam ridho Allah SWT. Pengajian adalah suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman, bertaqwa, dan berbudi luhur. Tujuan pengajian sama halnya dengan tujuan pendidikan agama islam yaitu menuju kepada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar.

¹ Riwayah, *JurnalStudiHadis, Volume2Nomor2, 2016*

Dalam pengertian sederhana, pengajian seringkali diartikan sebagai suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan suatu ajara islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman para jamaahnya terhadap ajaran islam, baik melalui ceramah, tanya jawab dan simulasi. Kegiatan pengajian diselenggarakan setiap mingguan dengan cara bergantian atau sering disebut dengan “kompolan”. Format acaranya biasanya dimulai dengan pembacaan tawasul dengan Surat Al-Fatihah, dilanjutkan dengan Yasin, membaca zikir dan tahlil, lalu ditutup dengan doa.²

Pengajian merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di masyarakat. Kegiatan pengajian di masyarakat merupakan kegiatan pengajian yang diadakan oleh masyarakat setempat guna untuk meningkatkan silaturahmi yang dilakukan seminggu sekali. Kegiatan pengajian ini diadakan oleh tokoh beserta masyarakat. Pengajian ini dilaksanakan secara bergilir dari rumah warga ke rumah warga lainnya. Pengajian yang ada di masyarakat itu merupakan salah satu contoh pengajian yang diadakan secara bergilir. Pengajian tersebut seperti pengajian yasinan ibu-ibu, dan pengajian yasinan bapak-bapak. Pengajian ini guna meningkatkan tali silaturahmi yang ada di masyarakat. Pengajian untuk meningkatkan silaturahmi merupakan perekat hubungan manusia yang paling dasar. Allah memuji hubungan manusia karena ikatan kekerabatan.

² Zainuddin Syarif, "Entrepreneurship pada Masyarakat Kelompok Tani Melalui Pendidikan Koloman Sholawatan", Jurnal penelitian Ilmu Sosial dan Kegamaan Islam, Vol. 12 No. 1 (Januari-Juni 2020), 76.

Keberagamaan ibu-ibu rumah tangga yang harus dilakukan adalah rajin shalat, menutup aurat/berjilbab, menjaga silaturahmi, tidak membicarakan orang lain (Ghibah), menghormati tetangga, menjadi ibu rumah tangga yang baik menurut ajaran Islam, peduli terhadap sesama, dan saling menghormati. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan silaturahmi melalui kegiatan pengajian yang tentunya dalam pengajian tersebut terdapat penerapan konsep seperti majlis ta`lim dalam gerakan jaulah yang mana anggota dalam pengajian tersebut mendatangi kediaman anggota yang lain.

Pengajian di Kelurahan Bugih Pamekasan yaitu dilakukan seminggu sekali. Pengajian ini diselenggarakan oleh ibu-ibu guna untuk lebih mempererat tali silaturahmi antara ibu-ibu. Pengajian tidak hanya diselenggarakan oleh ibu-ibu tetapi ada juga anak remaja ikut andil dalam pengajian. Pengajian dilakukan secara bergantian dari rumah ke rumah setiap minggu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

Lewat pengajian hadrah yang diselenggarakan oleh ibu-ibu guna untuk mempererat tali silaturahmi yang ada di masyarakat yang dilakukan setiap seminggu sekali secara bergantian, maka saya tertarik mengangkat judul penelitian ini agar bisa bermanfaat bagi banyak orang.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja upaya melestarikan silaturahmi ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan?
2. Bagaimana efektifitas upaya melestarikan silaturahmi ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya melestarikan silaturahmi ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya melestarikan silaturahmi ibu-ibu rumah Tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan.
2. Untuk mengetahui efektifitas upaya melestarikan silaturahmi ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan upaya melestarikan silaturrahim ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat melalui dua kegunaan penelitian, sebagaimana berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis

Diharapkan hasil dari pada penelitian ini bisa memberikan kontribusi keilmuan serta dapat dijadikan acuan dan referensi, sebuah masukan, dan sebuah evaluasi terhadap penerapan upaya melestarikan silaturrahim ibu ibu rumah Tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan.

2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Untuk bahan dan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti terkait bagaimana penerapan upaya melestarikan silaturahmi ibu ibu rumah Tangga melalui kegiatan pengajian hadrah di kelurahan bugih Pamekasan.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar serta masukan diskusi ilmiah sehingga dapat dimanfaatkan bagi maha siswa untuk belajar tentang proses perkembangan pendidikan Islam pada siswa. Serta sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institut pendidikan agama Islam.

c. Bagi Masyarakat RT 02 / RW 03 Kelurahan Bugih Pamekasan

1.) Bagi Anggota Pengajian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan tali silaturahmi antar anggota pengajian di RT 02 / RW 03 kelurahan Bugih Pamekasan.

2.) Bagi Ketua RT

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan solidaritas masyarakat RT 02 / RW 03 Kelurahan Bugih Kabupaten Pamekasan.

F. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dengan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional digunakan dalam judul penelitian, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian secara definitif. Istilah-istilah yang dimaksud diantaranya adalah:

1. Upaya adalah sebuah proses atau usaha untuk menaikkan atau memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.
2. Silaturahmi adalah salah satu amalan umat muslim untuk menyambung tali persaudaraan.
3. Pengajian Hadrah adalah salah satu jenis pengajian atau sarana dakwah yang dikemas dengan dilakukan pengiringan dengan menggunakan rebana yang dimana menjadi sebuah alat perkusi sambil melakukan pelantunan dari berbagai macam bentuk syair pujian dan ada pula yang dimana mengatakan bahwa itu adalah dzikir.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Rosita mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro, dengan judul *“Kegiatan Majelis ta’lim Ibu rutin setiap ahad pagi sebagai sarana penguatan religius dalam keluarga di dusun IV Desa Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”* Isi skripsi dari saudari Rini Rosita bahwa perguruan tinggi negeri STAIN Jurai Siwo Metro, dapat mendorong para ibu rumah tangga untuk membuat, menyediakan dan menggunakan sarana atau metode sebagai alat bantu mengajar anak di rumah. Ibu sebagai orang tua bukan hanya dituntut menguasai pekerjaan rumah tangga saja, akan tetapi bahan lebih dari itu upaya Ibu sebagai orang tua berperan sebagai

pembimbing dalam proses belajar anak khususnya pendidikan akhlaq di rumah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Kriswanti mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro, dengan judul *“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta’lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Dusun I Way Kanan Lampung Tengah”*. Isi skripsi dari saudari Desi Kriswanti Majelis ta’lim adalah salah satu ajang atau tempat untuk menimba ilmu, yang itu sifatnya non-formal. Skripsi ini mencoba mengkaji seberapa jauh tingkat keaktifan dan tingkat perilaku keagamaan serta adakah pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan yang disebabkan oleh kegiatan majelis ta’lim tersebut, khususnya yang terjadi pada majelis ta’lim di Dusun I Way Kanan Lampung Tengah terhadap perilaku keagamaan para Jama’ahnya (ibu rumah tangga).⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Mustafa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon, dengan judul *“Dakwah Melalui Metode Silaturahmi Sebuah Tinjauan Reflektif Terhadap Aktivitas Jaulah Khushushi Jamaah Tabligh”*. Skripsi ini mengkaji Dakwah dengan metode silaturahmi, penelitian memiliki keterkaitan antara penelitian inihal ini dapat dilihat dari silaturahmi.⁵

³ Rini Rosita, *Kegiatan Majelis ta’lim Ibu rutin setiap ahad pagi sebagai sarana penguatan religius dalam keluarga di dusun IV desa rumbia kabupaten lampung tengah*, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2012

⁴ Desi Kriswanti, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta’lim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di Dusun I Way Kanan Lampung Tengah*, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2009

⁵ Ali Mustafa, *Dakwah Melalui Metode Silaturahmi Sebuah Tinjauan Reflektif Terhadap Aktivitas Jaulah Khushushi Jamaah Tabligh*, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon